

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah .SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI SURABAYA** ” sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian skripsi dan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

Dengan segala keterbatasan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini, peneliti akan menerima dengan baik.

Dari awal penyusunan hingga terselesainya skripsi ini peneliti menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi maupun perorangan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan bantuan berupa fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Ec. Marseto DS, MSi, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur
4. Bapak Drs. Ec. Usman Ali, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang tidak bosan-bosannya membimbing peneliti, dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak – bapak dan ibu – ibu dosen yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak – bapak dan Ibu – ibu staf instansi Kantor Statistik Jawa Timur, Surabaya yang telah memberikan ijin dan data – data untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku Bapak, Ibu, Adikku, serta Lidia yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku Satrio SE. (thx dah banyak bantu2 n ngajarin nyusun skripsi), Diki SE. Stefanus SE.. Huda SE. Ginanjar dan Google.com yang banyak membantu di dalam penyusunan skripsi ini

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi, dan bagi pihak – pihak lain yang membutuhkan.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Surabaya, September 2008

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Tenaga Kerja	10
2.2.1.1 Pengertian Tenaga Kerja	10
2.2.1.2 Pengertian Kesempatan Kerja Dan Angkatan Kerja	11
2.2.1.3 Penawaran Tenaga Kerja	13
2.2.1.4 Permintaan Tenaga Kerja	15
2.2.2 Pengertian Industri	17

2.2.2.1	Macam-Macam Industri	18
2.2.3	Industri Kecil	20
2.2.3.1	Klasifikasi Industri Kecil	21
2.2.3.2	Jenis Industri Kecil	23
2.2.4	Pengertian Investasi	23
2.2.4.1	Jenis-Jenis Investasi	24
2.2.4.2	Manfaat Investasi	26
2.2.4.3	Faktor-Faktor Yang Menentukan Investasi ...	26
2.2.4.4	Teori Investasi	28
2.2.5	Pengertian Umum Produksi	30
2.2.5.1	Definisi Produksi	30
2.2.5.2	Faktor-Faktor Produksi	30
2.2.5.3	Sifat Proses Produksi / Pengolahan Produksi	32
2.2.5.4	Jenis Produksi	33
2.2.5.5	Teori Produksi	34
2.2.6	Produk Domestik Regional Bruto	36
2.3	Kerangka Pemikiran	38
2.4	Hipotesis	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	40
3.2	Teknik Penentuan Data	41
3.3	Teknik Pengumpulan Data	41

3.4	Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	42
3.4.1	Analisis Linier Berganda	42
3.4.2	Uji Hipotesis	43
3.5	Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	50
4.1.1	Kondisi Ekonomi.....	50
4.1.2	Keadaan Umum Kota Surabaya	51
4.1.3	Kependudukan	52
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Di Surabaya.....	53
4.2.2	Perkembangan Investasi Industri Kecil	54
4.2.3	Perkembangan Nilai Produksi.....	56
4.2.4	Perkembangan PDRB	57
4.3	Analisis Regresi	58
4.3.1	Pengujian Adanya Pelanggaran Asumsi Klasik..	58
4.4	Hasil Analisa Regresi Linier Berganda	61
4.4.1	Analisis Linier Berganda	61
4.4.2	Koefisien Determinasi (R^2) dan Koefisien Korelasi (R).....	63
4.5	Pengujian Hipotesis.....	64
4.5.1	Uji Hipotesis Secara Simultan	64

4.5.2 Uji Hipotesis Secara Parsial.....	66
4.6 Pembahasan	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Pengujian Durbin Watson.....	48
Tabel 2. Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Di Surabaya tahun 1992-2006.....	53
Tabel 3. Perkembangan Investasi Industri Kecil Di Surabaya tahun 1992-2006.....	54
Tabel 4. Perkembangan Nilai Produksi Di Surabaya tahun 1992-2006	56
Tabel 5. Perkembangan PDRB Di Surabaya tahun 1992-2006.....	57
Tabel 6. Nilai VIF.....	58
Tabel 7. Batas-batas daerah Durbin Watson	59
Tabel 8. Korelasi antara variabel bebas dengan residual	60
Tabel 9. Hasil analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel 10. Analisis Varian (ANOVA)	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Fungsi Penawaran Tenaga Kerja.....	14
Gambar 2 : Fungsi Permintaan Tenaga Kerja	16
Gambar 3 : Fungsi Produksi.....	35
Gambar 4 : Kerangka Pikir.....	39
Gambar 5 : Distribusi Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	44
Gambar 6 : Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	46
Gambar 7 : Kurva Statistik Durbin Watson	48
Gambar 8 : Kurva Durbin Watson.....	60
Gambar 9 : Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan	65
Gambar 10 : Kurva Distribusi Penolakan Dan Penerimaan Hipotesis Secara Parsial Untuk Variabel X_1	66
Gambar 11 : Kurva Distribusi Penolakan Dan Penerimaan Hipotesis Secara Parsial Untuk Variabel X_2	68
Gambar 12 : Kurva Distribusi Penolakan Dan Penerimaan Hipotesis Secara Parsial Untuk Variabel X_3	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Input

Lampiran 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran 3. Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 4. Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 5. Tabel Pengujian Nilai Durbin Watson

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL DI SURABAYA

Surya Wijayanto

Abstraksi

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual. Sehubungan dengan itu dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi tersebut, Perindustrian merupakan salah satu penggerak utama roda perekonomian bangsa Indonesia dan Pembangunan di sektor industri kecil dipandang sebagai cara yang paling efektif dalam mencapai tujuan pembangunan. Sektor industri kecil merupakan salah satu sektor yang saat ini sedang giat-giatnya berkembang meskipun jika di lihat skala ekonominya tidak seberapa namun jumlahnya sangat besar dan dominan serta sumbangan yang diberikan selama ini baik untuk masyarakat maupun untuk negara.

Variabel pada penelitian ini adalah Investasi Industri Kecil (X_1), Nilai Produksi (X_2), PDRB (X_3), Konstanta (β_0) dan variabel pengganggu (e). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berkala (time series) dalam periode 15 tahun 1992-2006. Pengumpulan data yang ada melalui studi kepustakaan dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis yang digunakan yaitu secara simultan dan parsial/individu.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diperoleh bahwa variabel Investasi Industri Kecil (X_1), Nilai Produksi (X_2), PDRB (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Surabaya (Y) dan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Surabaya. Hal ini di ketahui dari uji F yaitu diperoleh $F_{hitung} = 17,139 > F_{tabel} = 3,587$. Namun secara parsial hanya Investasi Industri Kecil (X_1) yang berpengaruh dengan nilai $t_{hitung} = 5,251 > t_{tabel} = 2,201$ dan Nilai Produksi (X_2) juga berpengaruh $t_{hitung} = -3,705 > t_{tabel} = -2,201$ sedangkan PDRB (X_3) terbukti tidak berpengaruh dimana $t_{hitung} = 0,609 < t_{tabel} = 2,201$ karena nilai produksi pada industri kecil nilainya masih relatif kecil dibanding nilai produksi pada sektor lain sehingga nilai produksi pada industri kecil tidak berpengaruh pada peningkatan PDRB di kota Surabaya. Selain itu penurunan daya beli masyarakat pada produk-produk industri kecil yang umumnya berkualitas rendah akan berdampak pada turunya nilai produksi pula.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana kehidupan bangsa yang aman, tertib dan damai (Anonim, 2004). Pelaksanaan pembangunan dilakukan dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat dengan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikutnya.

Pengangguran merupakan masalah serius yang dihadapi dalam pembangunan saat ini. Krisis ekonomi yang kini dihadapi ternyata telah memporakporandakan tatanan kehidupan bangsa. Indikasi kerusakan itu terlihat pada jumlah penduduk miskin dan pengangguran yang membengkak dalam waktu yang relatif singkat. data Bappenas menunjukkan pada tahun 1998 penduduk miskin telah mencapai 80 juta orang, yang berarti mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya 22,4 juta orang saja. Selanjutnya data BPS pun mencatat angka pengangguran pada tahun 1999 sebesar 6,37 juta orang. Yang kemudian di akhir 1999, jumlah pengangguran semakin membengkak, yakni mencapai

14 juta orang dan tenaga kerja setengah menganggur mencapai 35 juta orang. (Anonim, 2004)

Oleh sebab itu diperlukan peningkatan dan perluasan kesempatan kerja harus terus diupayakan salah satunya melalui peningkatan dan pemerataan pembangunan industri yang mampu menyerap tenaga kerja.

Menurut Sumitro (1992:3) tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia belajar dan sanggup bekerja golongan ini meliputi mereka yang bekerja untuk golongan diri sendiri, anggota keluarga yang tidak menerima bayaran tanpa upah,serta mereka yang bekerja untuk gaji dan upah.

Perindustrian merupakan salah satu penggerak utama roda perekonomian bangsa Indonesia. Beragam jenis industri hadir meramaikan kancah perekonomian negara ini. Mulai dari beragam industri berskala besar, industri menengah sampai dengan industri kecil yang sering juga disebut *home Industry* atau industri rumah tangga. (Anonim, 2006)

Pembangunan di sektor industri kecil dipandang sebagai cara yang paling efektif dalam mencapai tujuan pembangunan. Sektor industri kecil merupakan salah satu sektor yang saat ini sedang giat-giatnya berkembang. Secara umum industri kecil merupakan suatu perusahaan atau perindustrian yang mempunyai struktur organisasi yang sangat sederhana dalam memperkerjakan tenaga kerja antara 8 sampai 19 orang

dalam setiap industrinya serta mempunyai jumlah modal yang terbatas pula. (Dumairy, 1997 : 32)

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan (DEPERINDAG) industri kecil merupakan suatu bagian dari usaha masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan produksi di dalamnya ukuran kecil kegiatan ini memanfaatkan sumber-sumber dan faktor produksi lain yang tersedia dengan modal yang kecil dan teknologi pada umumnya.

Dalam hal ini industri kecil masih memerlukan pembinaan yang lebih baik dan maju sehingga mampu bersaing dan efisien serta meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja baru dan mempunyai peran dalam perekonomian nasional.

Penanaman modal merupakan langkah awal dalam kegiatan produksi dengan posisi semacam ini. Investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim dapat menggairahkan investasi

Investasi cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu walaupun demikian pada tahun-tahun tertentu sempat juga terjadi penurunan kecenderungan peningkatan bukan hanya berlangsung pada investasi, pada kalangan masyarakat atau sektor swasta, baik PMDN maupun PMA, namun penanaman modal oleh pemerintah. Investasi oleh

pemerintah itu sendiri juga tetap bertambah sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana serta pelayanan dasar lainnya. (Abipraja, 1995 : 77)

Berdasarkan data dari BPS pertumbuhan jumlah tenaga kerja dalam sektor industri kecil di Surabaya dalam 3 tahun terakhir ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2004 jumlah tenaga kerja yang terserap dalam sektor industri kecil sebesar 197216 tenaga kerja atau 0,71 %, sedangkan pada tahun 2005 sebesar 198981 tenaga kerja atau 0,89 %, dan pada tahun 2006 sebesar 199315 tenaga kerja atau 0,17 %.

Hal ini menandakan betapa pentingnya peranan industri kecil bagi perekonomian yang mana dapat mengurangi jumlah tingkat pengangguran di Surabaya .

Dari gambaran yang telah di sajikan, kiranya tidak sulit untuk menyimpulkan bahwa tantangan yang di hadapi perekonomian untuk masa mendatang tidak semakin ringan tetapi sebaliknya, justru semakin berat. Berbagai pelajaran penting yang di dapat adalah, tidak semua permasalahan ekonomi dapat secara tuntas di selesaikan dengan alat-alat ekonomi. Semakin di rasakan bahwa peran disiplin ilmu lain dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi semakin besar. Ini menuntut adanya koordinasi antara ilmu ekonomi dengan berbagai disiplin ilmu lain. Secara lebih spesifik, seorang ekonomi diuntut untuk sedikit banyak mempelajari disiplin ilmu lain yang berkaitan dengan bidang yang ditekuninya. Seorang ekonom yang melulu mendasarkan pada analisis

ekonomi semata dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dapat diibaratkan seorang yang memakai “kaca mata kuda”. Dia hanya dapat melihat ke depan dan tidak pernah tahu keadaan di sekelilingnya. Inilah tantangan bagi para mereka yang menggeluti ilmu ekonomi (wijaya, 2005 : 12)

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Surabaya”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

- a) Apakah Investasi Industri Kecil, Nilai Produksi, dan PDRB berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Surabaya?
- b) Dari ketiga variabel di atas variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

- a) Untuk mengetahui apakah Investasi Industri Kecil, Nilai Produksi, dan PDRB berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Surabaya
- b) Untuk mengetahui dari ketiga variabel tersebut variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kota Surabaya?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain :

1. Dapat menambah acuan akademis guna membantu mahasiswa maupun masyarakat dalam membahas atau memecahkan permasalahan yang sama.
2. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap pembuatan keputusan untuk menentukan pola kebijaksanaan selanjutnya dalam rangka peningkatan taraf hidup.
3. Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang cara penulisan kerja ilmiah yang baik sekaligus melatih diri untuk menetapkan masalah dan memberikan alternatif pemecahannya.